



Wisatawan dari Zona Merah Dilarang Masuk Yogya

■ Wawali Imbau Penundaan Kunjungan Hingga Agustus 2020

YOGYA, TRIBUN - Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, mengimbau wisatawan luar DIY untuk menunda wisata ke Kota Yogyakarta. Hal itu disampaikan berkaitan dengan penerapan tatanan baru di wilayah ini. Heroe mengatakan saat ini Kota Yogyakarta masih dalam tahap "Jogja untuk Jogja", dimana warga lokal yang berwisata di wilayah sendiri. "Kami masih dalam tahap penguatan protokol Covid-19, masih adaptasi kebiasaan baru. Kami imbau wisatawan yang umum, jangan masuk ke Jogja dulu, terutama dari zona merah dan hitam, paling tidak sampai Agustus," katanya saat meninjau kesiapan tempat khusus parkir (TKP) Abu Bakar Ali, Rabu (15/7) sore.

"Mulai minggu kemarin kami sudah dapat laporan, kalau bus pariwisata sudah mulai masuk ke Kota Yogyakarta. Kami juga dapat laporan kalau sudah mulai banyak *tour leader* yang menjual Kota Yogyakarta untuk berwisata. Kita harus hati-hati betul," sambungnya.

Selain mengimbau agar wisatawan luar DIY menunda kedatangan, ia juga menegaskan wisatawan wajib membawa surat sehat bagi wisatawan dari zona hijau dan kuning, hasil *rapid test* dari zona merah dan hitam, dan hasil

swab dari luar negeri.

"Kalau wisatawan dari keluarga mungkin masih bisa kami terima, tetapi surat sehat harus ada. Kalau tidak ada surat sehat, hasil *rapid*, atau PCR, tidak boleh turun. Termasuk nanti kalau rombongan, *tour leader* harus bertanggung jawab, parkir di mana, identitas rombongan, dari nama, alamat, harus dilampirkan. Kalau ada yang sakit tidak boleh turun juga," tegasnya.

Dalam tinjauannya ke TKP ABA, ia ingin memastikan fasilitas pendukung pariwisata Kota Yogyakarta siap menyongsong tatanan baru. Pihaknya juga mewajibkan pengelola TKP memperbanyak tempat cuci tangan, penyediaan *thermo gun*, hingga arus keluar masuk wisatawan agar tidak berpapasan.

Sementara itu, Pengelola TKP ABA, Doni Rullianto mengungkapkan sejauh ini pihaknya sudah menerapkan protokol pencegahan Covid-19, namun masih terbatas pada penggunaan masker dan cuci tangan saja.

"Kemarin masih seputar masker dan cuci tangan saja, karena Malloboro kan juga ada tempat cuci tangan dan juga *thermo gun*. Tetapi sekarang kami perketat juga dengan pemeriksaan surat sehat, karena memang sebelumnya belum diterapkan,"

WASPADA PENULARAN VIRUS

- Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, mengimbau wisatawan luar DIY untuk menunda wisata ke Kota Yogyakarta.
- Wisatawan wajib membawa surat sehat bagi wisatawan dari zona hijau dan kuning, hasil *rapid test* dari zona merah dan hitam, dan hasil *swab* dari luar negeri.
- Jika tidak ada surat sehat, hasil *rapid*, atau PCR, tidak boleh turun dari bus.
- Sejak Kamis (9/7) ada 10 bus pariwisata, Sabtu (11/7) ada 10 bus, dan Minggu (12/7) ada 15 bus pariwisata dari luar daerah.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, Maryuston Tonang, menyebutkan destinasi wisata yang mulai uji coba terbatas adalah Taman Pintar, Keraton Yogyakarta, Malloboro, Museum Sonobudoyo, dan lain-lain.

"Pemerintah Kota Yogyakarta tidak pernah menutup destinasi wisata, tetapi destinasi wisata melakukan kebijakan penutupan karena melihat kondisi pandemi. Saat ini masih ada yang masih perlu verifikasi, tetapi prinsipnya destinasi wisata wajib menerapkan protokol Covid-19, dan prinsip CHS (*Clean Health Safety*)," ujarnya. (maw)

Imanuddin Aziz mengatakan bus pariwisata sudah masuk sejak minggu lalu.

Sebelumnya, Kepala Bidang Perparkiran Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta,

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Negatif <input type="checkbox"/> Positif <input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Amat Segera <input type="checkbox"/> Segera <input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005